



STATISTIK DAERAH KECAMATAN AWAYAN 2015



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN
Jl. A. Yani Km. 2,5 Paritgiri 71662
Telp. (0526) 2028202, Fax (0526) 2028201
E-mail bps6311@bps.go.id
Homepage <http://balangankab.bps.go.id>

DATA
Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN AWAYAN
2014**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AWAYAN 2015

No Publikasi : 6311.15.15
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi+15 halaman

Naskah :
KSK Kecamatan Awayan
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Awayan 2015** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Awayan yang di analisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Awayan.

Publikasi ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Awayan 2015** memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Awayan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi /dinas pemerintah, swasta dan kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Parangin, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Balangan



Muhammad Dawahl, S.Si
NIP. 1961070619810211002



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufik dan hidayah-Nya jualah kami dapat menyusun buku **Statistik Daerah Kecamatan Aweyan 2015** Publikasi yang disajikan secara berkala dalam bentuk deskriptif statistik sederhana ini merupakan rangkuman beberapa indikator terpilih yang diharapkan dapat memberikan gambaran umum Kecamatan Aweyan dalam bentuk yang lebih sederhana. Publikasi ini diharapkan dapat melengkapi publikasi-publikasi lain yang telah rutin diterbitkan sebelumnya, yaitu **Kecamatan Aweyan Dalam Angka Tahun 2015**

Beragam data sudah diupayakan untuk menjawab tuntutan konsumen data, walaupun begitu tidak tertutup kemungkinan masih adanya data yang belum memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Pengumpulan data dalam rangka penyusunan publikasi ini tidak lepas dari kerja sama antara Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan pihak kantor kecamatan dan kepala desa. Untuk itu, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan atas terjalannya kerjasama yang baik selama ini. Demikian juga kepada dinas/ instansi yang ada di wilayah Kecamatan Aweyan, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya, semoga penerbitan publikasi ini mendapatkan rahmat dari Allah SWT, dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Aweyan, November 2015
KSK Aweyan,

Suwandie
NIP. 19610830 200604 1 002

DAFTAR ISI

	Hal
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Pertanian	6
7. Industri dan Keuangan Daerah	8
8. Perbandingan Regional	9
Lampiran Tabel	11

<http://balangankab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

Kecamatan Aawayan pada tahun 2007 pecah menjadi kecamatan Aawayan dan Kecamatan Tebing Tinggi .

Luas Kecamatan Aawayan adalah 142,57 km² .



Secara geografis, Kecamatan Aawayan terletak pada lingkup koordinat 02^o01'37" sampai dengan 02^o35'58" Lintang Selatan dan 114^o50'24" sampai dengan 115^o50'24" Bujur Timur. Wilayah Kecamatan Aawayan seluas 142,57 km² atau 21 persen dari luas wilayah Balangan.

Kecamatan Aawayan berbatasan dengan Kecamatan Juai (sebelah utara), sebelah Timur dengan Kecamatan Tebing Tinggi, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Paringin Selatan dan Kecamatan Batumandi.

Luas wilayah Kecamatan Aawayan menurut kelas lereng/kemiringan dibagi dalam enam kelompok kemiringan. Kemiringan .sebagian besar wilayah berada pada kemiringan 0-2 % seluas 7.122 Ha, 2-8 % seluas 5.325 Ha, 8-15 % seluas 3.625 Ha ,15-25 % seluas 3.675 Ha, 25-40 % seluas 3.305 Ha dan > 40 % seluas 16.930 Ha. Curah hujan yang tercatat pada stasiun pengamatan Juai menunjukkan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan jumlah hari hujan per bulan sekitar 19 hari.

Dari segi penggunaan tanah terlihat bahwa alang-alang seluas 43 Ha, kebun karet seluas 3.562 Ha, untuk persawahan seluas 5.922 Ha, Tegalan 468 Ha, tambang 1.004 Ha, sedangkan yang digunakan untuk perkampungan hanya seluas 826 Ha.

Peta Kecamatan Aawayan



Sumber : Kecamatan Aawayan Dalam Angka 2015

Statistik Geografi dan Iklim Aawayan

Uraian	Satuan	2014
Luas	km ²	142, 57
Pulau	Pulau	-
Desa di Pesisir	Desa	-
Desa Bukan Pesisir	Desa	23
Rata-rata hari hujan per bulan (Stasiun pengamatan Juai)	Hari	18,08

Sumber: Kecamatan Aawayan Dalam Angka 2015

2

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran desa di Kecamatan Aawayan tahun 2015

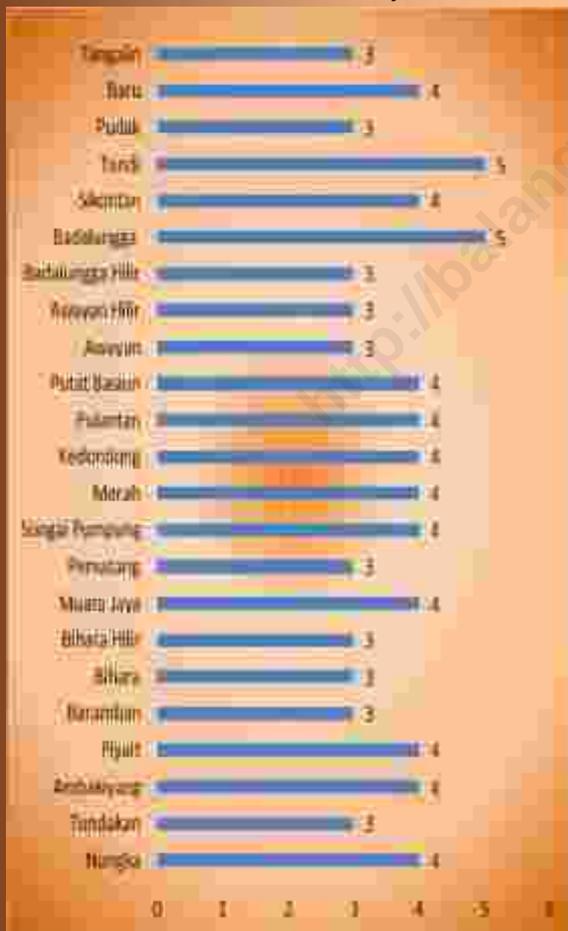
Kecamatan Aawayan sejak awal terbentuk terdiri atas 23 desa dan 84 rukun tetangga (RT)

Statistik Pemerintahan Kecamatan Aawayan

Wilayah Administrasi	2013	2014
Desa Swasembada	23	23
Rukun Tetangga	84	84

Sumber : Kecamatan Aawayan Dalam Angka 2015

Jumlah Rukun Tetangga di Kecamatan Aawayan



Sumber : Kecamatan Aawayan Dalam Angka 2015

Kecamatan Aawayan memiliki 23 desa dimana pusat pemerintahannya berada pada desa Putat Basiun. Daerah terluas adalah desa Tundakan dengan luas 14,50 km atau meliputi 10,17 persen luas Kecamatan Aawayan. Sedangkan desa yang mempunyai luas terkecil adalah Desa Aawayan yang luasnya hanya 1,40 persen luas Kecamatan Aawayan atau seluas 2,00 km.

Selama periode 2010-2014, tidak ada pemekaran wilayah di Kecamatan Aawayan, dimana terdapat 23 desa dengan jumlah Rukun Tetangga sebanyak 84 RT.

Pada tahun 2015 jumlah rukun tetangga di Kecamatan Aawayan berjumlah 84. Dimana Rukun tetangga terbanyak ada di Desa Badalungga, dan Desa Tundi, dengan jumlah sebanyak 5 rukun tetangga.

Masing-masing desa di wilayah kecamatan Aawayan dikepalai oleh seorang Kepala Desa (Pambakal). Dalam melaksanakan tugasnya, di setiap desa dibantu oleh 3 orang Kepala Urusan yaitu Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Umum dan Kepala Urusan Pembangunan.

Selain Kepala Urusan, di setiap wilayah desa juga terdapat Sekretaris Desa (Sekdes) yang sebagian sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Di masing-masing Desa juga terdapat Badan Permusyawaratan desa (BPD) yang anggotanya berkisar antara 5-7 orang di masing-masing Desa.

Penduduk merupakan subjek dan objek pembangunan

Jumlah penduduk Kecamatan Awayan pada tahun 2014 adalah 13.024 jiwa.

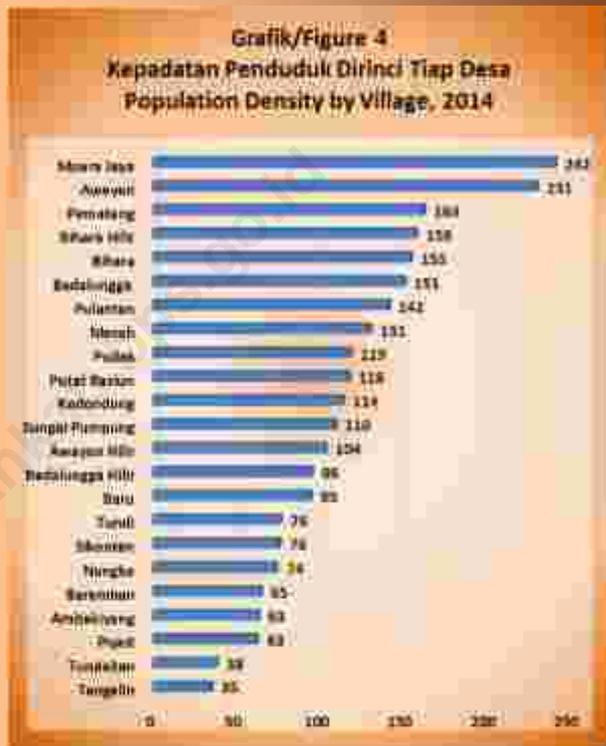
Jumlah penduduk Kecamatan Awayan pada tahun 2014 adalah 13.024 jiwa yang terdiri dari 6.422 penduduk laki-laki dan 6.602 penduduk perempuan. Angka ini merupakan angka proyeksi penduduk 2014 (sementara). Dengan jumlah penduduk tersebut, tingkat kepadatan penduduk di kecamatan Awayan mencapai 91 jiwa/km².

Sex Ratio yang bernilai 97 menunjukkan bahwa terdapat 97 orang penduduk laki-laki pada setiap 100 orang penduduk perempuan. Hal ini berarti jumlah penduduk perempuan lebih besar daripada jumlah penduduk laki-laki.

Jumlah kepala keluarga yang ada di Kecamatan Awayan tercatat sebanyak 4.309 rumah tangga pada tahun 2014. Dengan jumlah kepala keluarga tersebut, maka di kecamatan ini setiap kepala keluarga terdiri dari sekitar 3—4 jiwa.

Jika dirinci menurut desa, maka Desa Badalungga merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak, yakni 981 jiwa dengan 285 Kepala Keluarga. Sementara itu, desa Muara Jaya merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi, yakni 242 jiwa/km².

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2014



Sumber: Kecamatan Awayan Dalam Angka 2014

Awayan, 2015

Uraian	Satuan	2014
Jumlah Penduduk	Jiwa	13.024
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	91
Sex Ratio	(%)	97
Jumlah Kepala Keluarga	KK	4.309
Rata-rata penduduk per KK	Jiwa/KK	3

Sumber: Kecamatan Awayan Dalam Angka 2014

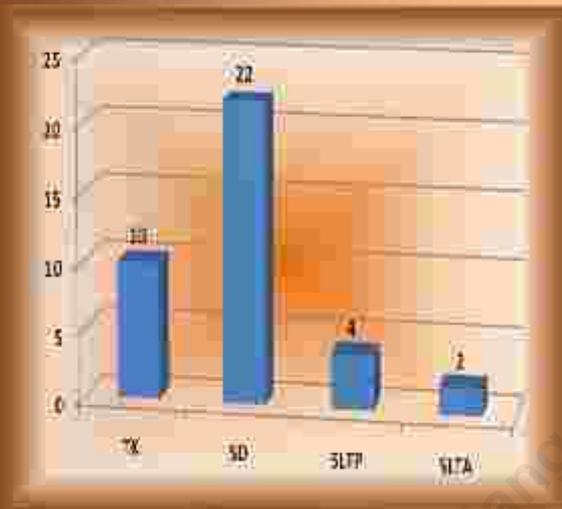
4

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan kualitas Sumber Daya Manusia

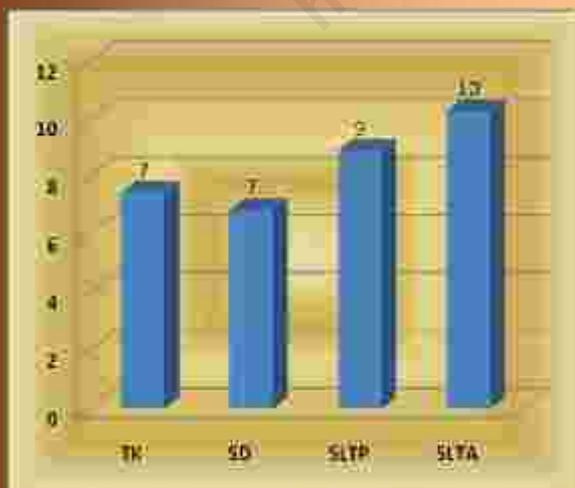
Fasilitas pendidikan di Kecamatan Awayan cukup memadai.

Banyaknya Jumlah Bangunan Prasekolah dan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Awayan



Sumber : Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015

Rasio Guru-Murid di Kecamatan Awayan



Sumber : Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015

Jumlah sekolah di Kecamatan Awayan pada tahun 2015 tercatat sebanyak 36 bangunan pendidikan terdiri atas 10 bangunan prasekolah TK, 22 bangunan SD, 4 bangunan SLTP, dan 2 bangunan SLTA.

Jika dilihat dari jumlah murid, pada tahun ajaran 2014/2015, jumlah murid sekolah dasar di kecamatan Awayan mencapai 1.458 murid. Sementara itu jumlah murid SLTP hanya sekitar setengahnya yakni sejumlah 554 murid. Sedangkan untuk murid SLTA/ sederajat yang terdaftar pada sekolah setingkat SLTA baik negeri maupun swasta berjumlah 484 murid.

Jika dilihat dari rasio guru-murid, angka yang ditunjukkan cukup baik dimana secara rata-rata 1 orang guru mengajar 7-10 anak pada tiap jenjang pendidikan. Dengan angka ini diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien.

Peningkatan seluruh sumber daya serta sarana dan prasarana pendidikan ini diperlukan dalam upaya mewujudkan target *Millenium Development Goals (MDGs)* pada tahun 2015, yaitu pemerataan pendidikan dasar untuk laki-laki maupun perempuan.

Fasilitas kesehatan sudah cukup memadai

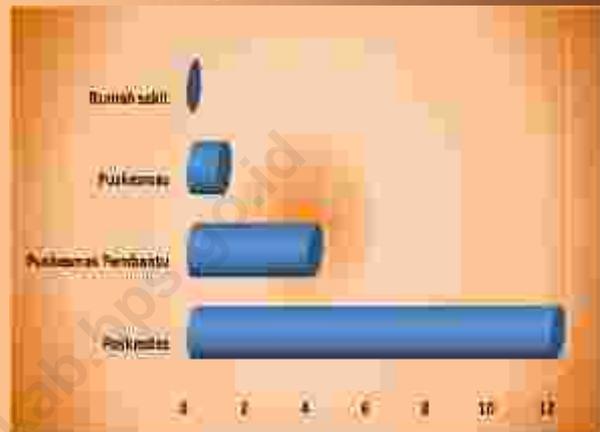
Fasilitas kesehatan di Kecamatan Awayan sudah cukup baik, namun keberadaan tenaga kesehatan serta kesadaran hidup sehat penduduk harus terus ditingkatkan

Ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan mutlak dibutuhkan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 12 buah poskesdes, 1 puskesmas, 4 puskesmas pembantu dan 23 unit posyandu tersedia di kecamatan Awayan. Data menunjukkan terdapat 1 orang dokter, 19 orang bidan yang melayani warga di kecamatan Awayan.

Jika ditinjau dari program keluarga berencana, tercatat bahwa sebanyak 2.124 pasangan merupakan akseptor KB dengan distribusi yang hampir merata pada tiap desa. Tercatat bahwa alat kontrasepsi terbanyak yang dipakai adalah pil dengan persentase mencapai 68,55 persen dari total akseptor KB. Fasilitas untuk mendukung program keluarga berencana di kecamatan ini dapat dikatakan cukup memadai yakni dengan adanya 1 buah klinik KB serta 19 buah pos KB dan dibantu dengan 3 orang petugas KB (PLKB/PKB) dan 23 kader KB (PKBD).

Selanjutnya berdasarkan data yang tercatat di puskesmas Awayan, mayoritas keluhan kesehatan masyarakat yang terjadi pada tahun 2014 merupakan Nasopharingitis akCommon Colduta. Dari rekapitulasi 20 besar penyakit yang terdiagnosis di kecamatan Awayan, sebanyak 999 kasus pasien mengalami keluhan Nasopharingitis akCommon Colduta. Sementara itu, keluhan terbanyak kedua dan ketiga yakni sebanyak 594 kasus pasien mengalami Dyspepsia, dan 333 kasus pasien mengalami penyakit Hipertensi sekunder.

Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Awayan Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015

Rekapitulasi 10 Besar Kunjungan Pasien Puskesmas

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
1. Nasopharingitis akCommon Colduta ()	999
2. Dyspepsia	594
3. Hipertensi sekunder	333
4. Myalgia	284
5. Gangguan pertumbuhan gigi dan erupsi	245
6. Demam	203
7. Abses, furuncle, carbuncle	202
8. Urticaria	179
9. Penyakit Gusi dan jaringan periodental	164
10. Diare dan gastroenteritis non spesifik	164

Sumber : Puskesmas Kecamatan Awayan

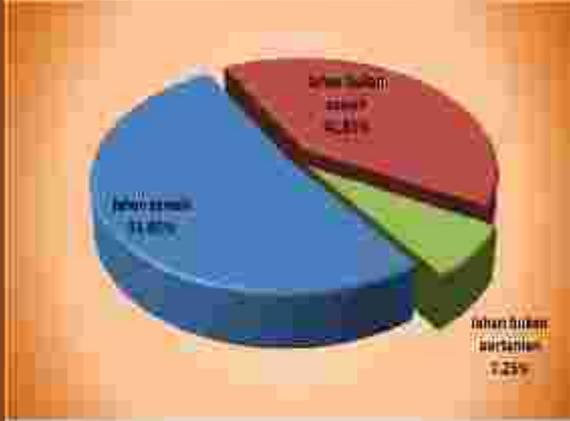
6

PERTANIAN

Pertanian merupakan salah satu penggerak perekonomian Kecamatan Awayan

Komoditas pertanian tertinggi yang dihasilkan Kecamatan Awayan adalah padi.

Luas Lahan Kecamatan Awayan Menurut Penggunaan Lahan



Sumber : Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Awayan Tahun 2014

Uraian	2014
Padi	
Luas panen (Ha)	4.258
Produksi (ton)	17.169,09
Jagung	
Luas panen (Ha)	68
Produksi (ton)	226,90
Ubi kayu	
Luas panen (Ha)	26
Produksi (ton)	364,52
Ubi jalar	
Luas panen (Ha)	16
Produksi (ton)	176
Kacang tanah	
Luas panen (Ha)	44
Produksi (ton)	55
Kacang kedelai	
Luas panen (Ha)	50
Produksi (ton)	65,50
Kacang hijau	
Luas panen (Ha)	4
Produksi (ton)	4,42

Sumber : Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015

Berdasarkan jenis penggunaan lahan, sebagian besar luas wilayah kecamatan Awayan merupakan lahan pertanian yakni sebesar 92,75 persen, sisanya adalah lahan bukan pertanian. Dari total lahan pertanian tersebut 51,95 persen yang digunakan sebagai lahan sawah, sisanya merupakan lahan bukan sawah.

Mayoritas penggunaan lahan sawah di kecamatan ini merupakan jenis tadah hujan (89,79 persen), hanya 8,68 persen dari total lahan sawah yang menggunakan irigasi desa. Karena masih mengandalkan hujan sebagai sumber utama pengairan sawah, mayoritas lahan sawah di kecamatan Awayan hanya ditanami padi satu kali. Sementara itu, untuk lahan bukan sawah sebagian besar merupakan lahan perkebunan (76,57 persen), utamanya perkebunan karet yang merupakan mata pencaharian utama penduduk. Selain itu juga digunakan sebagai tegal/kebun (12,45 persen), dan sisanya merupakan ladang/huma dan sementara tidak diusahakan.

Komoditas tanaman pangan yang dihasilkan di Kecamatan Awayan ini adalah padi, ubi kayu, jagung, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Produksi tertinggi adalah padi dengan 17.169,09 ton pada tahun 2014. Untuk komoditas lain hanya mampu memproduksi kurang dari 400 ton dalam setahun.

Subsektor perkebunan merupakan salah satu mata pencaharian utama di Awayan

Mayoritas penduduk Awayan bekerja sebagai penyadap karet. Pada tahun 2014 sebanyak 5.353 ton karet mentah berhasil diproduksi.

PB 42 merupakan jenis varietas padi yang paling banyak diusahakan petani di tahun 2014 yakni 34,62 persen dari total luas tanam padi di kecamatan Awayan. Jenis selanjutnya adalah padi dari varietas Ciherang (30,38 persen) dan Nekongga (27,33 persen). Penanaman varietas lain seperti Buyung, Inpari 9, dan Situbagendit masing-masing hanya kurang dari 5 persen dari total luas tanam padi di kecamatan ini.

Selanjutnya dari subsektor perkebunan, berdasarkan data dari dinas terlihat bahwa perkebunan karet menjadi komoditas utama di kecamatan Awayan. Dengan frekuensi penanaman padi yang hanya satu kali setahun, mayoritas penduduk Kecamatan Awayan bekerja pada sektor perkebunan, utamanya perkebunan karet. Pada tahun 2014, sebanyak 5.353 ton karet mentah berhasil diproduksi. Komoditas lain yang juga berproduksi cukup baik adalah Aren dengan produksi sebanyak 105 ton. Komoditas lain seperti Kelapa, sagu dan lainnya hanya menghasilkan produksi kurang dari 65 ton setahun. Karet, aren/enau, sagu, dan kelapa merupakan komoditas dengan produktivitas tertinggi selama tahun 2014.

Kecamatan Awayan dialiri oleh sebuah sungai besar yakni sungai Pitap. Hal ini sangat mendukung potensi perikanan. Pada tahun 2014 berhasil diproduksi 150,3 ton ikan, dimana 145,1 ton ikan berasal dari hasil penangkapan dan 5,2 ton ikan dari hasil budidaya. Melihat cukup bagusnya potensi perikanan di Awayan sangat baik sekali jika hal ini dikembangkan tentunya dengan tetap menjaga kelestarian alam.

Luas Tanam Padi Menurut Varietasnya (Ha), 2015



Sumber : Kecamatan Awayan Dalam Angka 2014

Produktivitas Tanaman Perkebunan (Kw/Ha), 2014



Sumber : Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015

7

INDUSTRI DAN KEUANGAN DAERAH

Sektor industri kurang berkembang di Awayan

Hanya terdapat 11 buah industri penggilingan padi kecil di Awayan.

Realisasi Pendapatan Daerah Kecamatan Awayan, 20

Jenis Pendapatan	Anggaran	Realisasi
1. Pajak Reklame	-	-
2. Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol. C	-	-
3. Retribusi Pelayanan Per-sampahan	-	-
4. Retribusi Pelayanan Pasar	3.000.000	8200.000
5. Retribusi Pasar Grosir/ Pertokoan (sewa toko/los)	-	-
6. Retribusi Pasar Grosir/ Pertokoan (petak toko)	-	-
7. Retribusi Huller Gabah	-	-
8. Retribusi Tempat Penumpukan Karet	-	-
9. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	5.000.000	2.888.487
10. Retribusi Izin Gangguan/HO	-	-
11. Sumbangan Pihak III	-	-
Total	8.000.000	11.088.487

Sumber : Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015

Jumlah Koperasi dan Anggotanya di Kecamatan Awayan, 2015



Sumber : Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015

Pada tahun 2015 realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Awayan mencapai Rp11.088.487.dari anggaran yang berjumlah Rp8.000.000. Pendapatan terbesar diperoleh dari retribusi Pelayanan Pasar yang mencapai 73,95 persen dari total realisasi Pendapatan Daerah Kecamatan Awayan. Kemudian disusul oleh retribusi izin mendirikan bangunan sebanyak 26,04 persen.

Beberapa perusahaan penggilingan padi beroperasi di kecamatan ini, namun tidak di setiap desa. Dari 23 desa di kecamatan ini hanya terdapat 11 buah pabrik penggilingan padi, seluruhnya merupakan penggilingan padi kecil. Desa Nungka, Piyait, Baramban, Bihara Hilir, Muara Jaya, Pematang, Kedondong, Pulantan, Awayan Hilir, Sikontan dan Pudak masing-masing memiliki satu buah pabrik penggilingan padi.

Koperasi merupakan salah satu bentuk lembaga profit social yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai bentuk usaha. Di kecamatan Awayan sendiri terdapat 8 buah koperasi, dimana 2 diantaranya adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Total anggota KUD sebanyak 783 orang. Sementara itu terdapat 6 buah Non Koperasi Unit Desa (Non KUD) dengan total anggota 413 orang.

Kecamatan Awayan memberikan kontribusi nomor 5 terhadap total PAD Kecamatan

Realisasi Pendapatan Daerah Kecamatan Awayan mencapai 11 juta rupiah

Sebagai kabupaten termuda di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Balangan memiliki 8 kecamatan dan 157 desa/kelurahan. Kecamatan dengan luas wilayah paling besar adalah kecamatan Halong dengan luas mencapai 35,1 persen dari luas Kabupaten Balangan. Sedangkan kecamatan Paringin Selatan dengan luas mencapai 4,6 persen dari luas Kabupaten Balangan merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil. Adapun Kecamatan Awayan luasnya mencapai 7,6 persen.

Dari beberapa indikator kependudukan terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Halong yang mencapai 16,66 persen dari total jumlah penduduk Balangan. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada pada kecamatan Tebing Tinggi (5,31 persen). Sementara Kecamatan Awayan hanya berkontribusi sebesar 10,74 persen terhadap jumlah total penduduk. Namun demikian jika dilihat kepadatan penduduknya, maka Kecamatan Paringin yang menjadi ibukota Kabupaten Balangan merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya (182 jiwa/km²). Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Tebing Tinggi (25 jiwa/km²). Sementara Kecamatan Awayan sendiri memiliki kepadatan penduduk sebesar 91 jiwa/km².

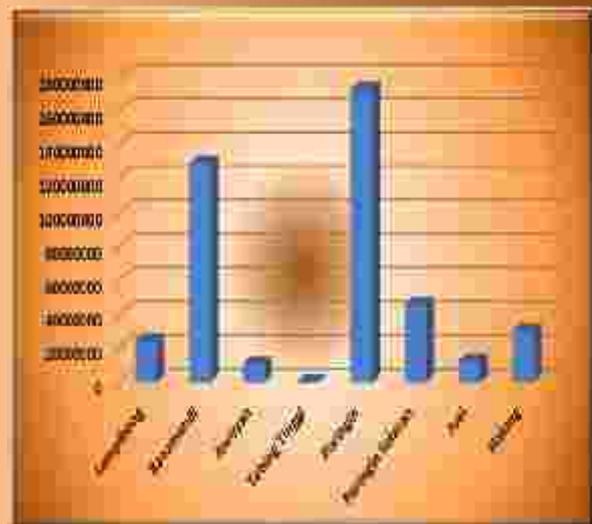
Dari segi keuangan daerah, terlihat bahwa Kecamatan Paringin paling banyak berkontribusi terhadap Realisasi Pendapatan Daerah seluruh kecamatan, dengan kontribusi mencapai 40,52 persen. Sumbangan terkecil diberikan oleh Kecamatan Tebing Tinggi yakni hanya 0,08 persen. Sementara Kecamatan Awayan menyumbang sebesar 2,59 persen dari total Realisasi Pendapatan Daerah seluruh kecamatan.

Perbandingan Beberapa Indikator Kependudukan, 2014

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan Penduduk
1. Lambahong	16 342	99	173
2. Batu Mandi	17.040	102	116
3. Awayan	13.024	97	91
4. Tebing Tinggi	6 436	102	25
5. Paringin	18 185	102	182
6. Paringin Selatan	12 370	101	145
7. Juai	17 107	102	44
8. Halong	20 217	103	31
Balangan	119 171	101	65

Sumber: Balangan Dalam Angka, 2015

Realisasi Pendapatan Daerah Menurut Kecamatan (Rp), 2014



Sumber: Balangan Dalam Angka, 2015

<http://balangankab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan



LAMPIRAN TABEL
ГЫНЫБЫМ ТҮБЕТ

<http://balangankab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

**Tabel 1. Luas Wilayah Kecamatan Awayan
dan Persentasenya Menurut Desa**

Desa		Luas Daerah (km ²)	Persentase dari Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nungka	8,00	5,61
2	Tundakan	14,50	10,17
3.	Ambakiyang	11,50	6,07
4.	Piyait	9,50	6,66
5.	Baramban	7,75	5,44
6.	Bihara	3,00	2,10
7.	Bihara Hilir	4,50	3,16
8.	Muara Jaya	3,00	2,10
9.	Pematang	3,50	2,45
10.	Sungai Pumpung	5,00	3,51
11.	Merah	4,00	2,81
12.	Kedondong	4,00	2,81
13.	Pulantan	3,00	2,10
14.	Putat Basiun	6,00	4,21
15.	Awayan	2,00	1,40
16.	Awayan Hilir	3,82	2,68
17.	Badalungga Hilir	4,00	2,81
18.	Badalungga	6,50	4,56
19.	Sikontan	6,50	4,56
20.	Tundi	8,50	5,96
21.	Pudak	4,00	2,81
22.	Baru	6,50	4,56
23.	Tangalin	13,50	9,47
Total		142,57	100,00

Tabel 2. Jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Awayan Menurut Desa Tahun 2014

Desa		Rukun Tetangga	Kepala Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nungka	4	175
2.	Tundakan	3	162
3.	Ambakiyang	4	204
4.	Piyait	4	177
5.	Baramban	3	156
6.	Bihara	3	162
7.	Bihara Hilir	3	233
8.	Muara Jaya	4	235
9.	Pematang	3	153
10.	Sungai Pumpung	4	192
11.	Merah	4	161
12.	Kedondong	4	136
13.	Pulantan	4	141
14.	Putat Basiun	4	245
15.	Awayan	3	141
16.	Awayan Hilir	3	123
17.	Badalunga Hilir	3	126
18.	Badalunga	5	285
19.	Sikontan	4	158
20.	Tundi	5	189
21.	Pudak	3	175
22.	Baru	4	231
23.	Tangalin	3	148
Total		84	4..309

Sumber: Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Awayan Menurut Desa Tahun 2014

	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nungka	301	293	594	102
2.	Tundakan	273	280	553	98
3.	Ambakiyang	374	354	728	106
4.	Piyait	298	296	594	101
5.	Baramban	239	263	502	90
6.	Bihara	239	226	465	106
7.	Bihara Hilir	345	366	711	94
8.	Muara Jaya	347	378	725	92
9.	Pematang	296	274	570	108
10.	Sungai Pumpung	280	268	548	104
11.	Merah	270	252	522	107
12.	Kedondong	237	219	456	108
13.	Pulantan	200	225	425	89
14.	Putat Basiun	351	355	706	102
15.	Awayan	205	256	461	80
16.	Awayan Hilir	182	214	396	85
17.	Badalungga Hilir	183	199	382	97
18.	Badalungga	474	507	981	95
19.	Sikontan	239	254	493	94
20.	Tundi	330	319	649	103
21.	Pudak	232	242	474	96
22.	Baru	288	327	615	88
23.	Tangalin	239	235	474	102
	Total	6.422	6.602	13.024	97

Sumber: Kecamatan Awayan Dalam Angka 2015